

ESTETIKA BAMBU “KEINDAHAN STRUKTUR BAMBU”

Yulia Ardiani
(Staff UPT. Puskom ISI Denpasar)

ABSTRAK

Bambu memiliki nilai tersendiri dalam seni, memiliki nilai jual yang cukup tinggi dan banyak digunakan sebagai bahan bangunan dimana bambu dapat didesain untuk dekorasi rumah maupun restaurant. Terdapat banyak dekorasi bambu yang kini telah ada, dimana dulu bambu hanya digunakan sebagai alternative atau pengganti kayu.

Estetika adalah salah satu cabang filsafat yang membahas keindahan. Estetika merupakan ilmu membahas bagaimana keindahan bisa terbentuk, dan bagaimana keindahan tersebut dapat dirasakan. Nilai keindahan yang dimiliki bambu akan muncul ketika diaplikasikan dengan tepat. Aplikasi struktur bambu dapat digunakan dengan tahan lama apabila bambu telah diproses sebelumnya.

Estetika atau keindahan bambu itu sendiri terlihat ketika bambu tersebut sudah diolah, baik menjadi anyaman maupun dekorasi. Struktur bambu yang tidak teratur akan terlihat lebih mencolok ketika penempatan atau penggunaan bambu tersebut dilakukan dengan benar. bambu memiliki diameter yang berbeda , apabila perbedaan tersebut disatukan membentuk suatu dinamika maka akan memunculkan nilai keindahan.

Kata Kunci : Aestetika, Bambu, Nilai, Seni

PENDAHULUAN

Bambu adalah tanaman jenis rumput-rumputan dengan rongga dan ruas di batangnya. Bambu memiliki banyak tipe. Nama lain dari bambu adalah buluh, aur, dan eru. Di dunia ini bambu merupakan salah satu tanaman dengan pertumbuhan paling cepat. Karena memiliki sistem rhizome - dependen unik, dalam sehari bambu dapat tumbuh sepanjang 60 cm (24 Inchi) bahkan lebih, tergantung pada kondisi tanah dan klimatologi tempat bambu tersebut ditanam.

Rumah sederhana tempo dulu pada dasarnya menggunakan bahan-bahan alami yang mudah diperoleh salah satunya adalah menggunakan material bambu, tetapi pada jaman modern ini bangunan-bangunan yang menggunakan material bambu di Indonesia sangatlah jarang ditemukan, kemungkinannya bahwa bangunan yang menggunakan bambu sering dianggap sebagai rumah murah yang dikonotasikan dengan rumah sederhana yang tidak mempertimbangkan estetika, tidak layak, dan cenderung kumuh. Tetapi kini bambu mulai digunakan lagi sebagai material, dan orang menyadari kembali untuk menghadirkan bahan alami (salah satunya bambu) untuk dapat mewujudkan ekspresi rancangan bangunannya.

PEMBAHASAN

Peranan bambu

Bambu juga merupakan salah satu jenis tanaman yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia tetapi bambu tidak mendapatkan perhatian khusus dalam penanganannya, hal ini karena bambu belum menjadi prioritas pengembangan oleh sebab masyarakat masih enggan menggunakan bambu sebagai bahan alternatif untuk bangunannya.



Bambu merupakan bahan bangunan biologi, sebagai bahan bangunan yang dapat dibudidayakan kembali (regeneratif) menurut keperluan, karena bambu sebagai bahan bangunan biologik sehingga bambu dapat menjadi bahan pengganti kayu, bahkan dilihat dari masa panen bambu lebih cepat dibanding kayu.

Bambu merupakan salah satu jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam kebutuhan, dari akar hingga daunnya sebagai keperluan hidup baik untuk bahan bangunan, perabot rumah, kerajinan, kesenian, dan bahan makanan.

Dinamika Bambu Di Sebuah Rumah Makan

Bambu juga dapat menggantikan bahan bangunan lain untuk kegunaan yang sama. Jika dilihat dari harga, bambu relatif murah dibanding kayu, dan sifat bambu lebih lentur dibandingkan kayu, walaupun kelemahan bambu yang tidak tahan terhadap serangga (rayap), lapuk, gampang dibelah secara melintang, dan daya dukung yang relatif kecil. Tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan pengolahan yang baik dan benar dari cara menanam, memanen, dan mengolah hasil panennya, agar kelemahan bambu tersebut menjadi berkurang bahkan relatif menjadi sangat kecil.

Kini banyak bangunan maupun tempat wisata, tempat makan yang menggunakan bambu sebagai struktur bangunan maupun sebagai penghias suasana. Disalah satu tempat makan bambu ini digunakan sebagai struktur bangunan, yaitu sebagai penyangga atap. Agar tak terlihat monoton dengan penggunaan beton, si pemilik lebih menggunakan bambu petung (bambu yang berukuran besar) sebagai penyangganya. Dan disisi lain pada tempat makan tersebut dihiasi dengan bambu yg dibentuk tidak rata agar lebih menonjolkan dinamika struktur bambu tersebut.

Dan disana juga ditanam bambu kuning kecil sebagai pendamping bambu petung agar lebih menonjolkan kesan natural yang terdapat di tempat makan tersebut.

PENUTUP

Struktur bambu tidak sekedar fungsional tetapi juga dapat mempertimbangkan masalah teknologi dan estetika, karena bambu merupakan;

Sistem perawatan yang tidak sulit (aspek sustainable);

- Kesederhanaan permukaan bidang, bentuk dan struktur
- Ketahanan terhadap iklim tropis dengan kelembaban tinggi
- Bahan pengganti sangat mudah didapatkan karena bahan ini bersifat
- regeneratif (dapat dibudidayakan kembali)

Kekokohan, yaitu dengan mencari substitusi material penguat (alternatif bahan struktural), dengan struktur konstruksi yang baik, memungkinkan bambu sebagai salah satu material yang dapat digunakan untuk bangunan 'tahan gempa'

Merupakan efisiensi terhadap pemanfaatan ruang (meminimalkan ruang (meminimalkan ruang secara horizontal dan memaksimalkan ruang secara vertikal).

Dapat dilihat berbagai macam struktur bambu telah banyak dilakukan oleh para arsitek - arsitek luar dalam berekspresi. Hal tersebut merupakan suatu tantangan untuk dapat mengekspresikan, menumbuhkan dan mengembangkan ide-ide rancangan dengan menggunakan material bambu yang dapat memnuculkan keindahan dari lekuk atau struktur bambu tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Sulistyawati, Dwi. *Arsitektur Bambu*, <https://bamboeindonesia.wordpress.com/arsitektur-bambu/makalah-arsitektur-bambu/dwi-sulistyawati/> Diakses pada tanggal 15 Desember 2015